

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI AIR BERSIH DI MASYARAKAT PEKAPURAN RAYA KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

Lisa Dian Fitriana¹, Ahmad Zacky Anwary², Chandra³

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NPM. 18070199

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NIDN. 1127028401

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NPM. 1117028902

Email: lisadianfitriana12@gmail.com

Abstrak

Air merupakan salah satu sumber kehidupan, oleh karena itu air menjadi kebutuhan pokok yang mutlak harus dipenuhi untuk menunjang kelangsungan hidup setiap orang. Konsumsi air bersih di wilayah kerja Puskesmas Pekapuran Raya tergolong kurang sebab mayoritas masyarakat masih menggunakan air sungai. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi air bersih di Masyarakat Puskesmas Pekapuran Raya Kota Banjarmasin. Penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pekapuran Raya. Sampel sebanyak 98 orang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner diperoleh sebanyak 52 orang (53,1%) kurang konsumsi air bersih, 34 orang (34,7%) pengetahuan cukup, 55 orang (56,1%) jumlah anggota keluarga padat, 52 orang (53,1%) pendapatan rendah. Uji statistik dengan *chi-square* dimana $\alpha = 0,05$, menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi air bersih ($p\text{-value}=0,000$), ada hubungan jumlah anggota keluarga dengan konsumsi air bersih ($p\text{-value}=0,000$), ada hubungan pendapatan keluarga dengan konsumsi air bersih ($p\text{-value}=0,000$), ada hubungan kepatuhan Konsumsi obat dengan perilaku pencegahan hipertensi ($p\text{-value}=0,009$). Artinya terdapat hubungan antara pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan dengan konsumsi air bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Pekapuran Raya Kota Banjarmasin. Kepada pihak puskesmas hendaknya meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi air Bersih dan menghentikan konsumsi air sungai.

Kata Kunci: Konsumsi Air Bersih, Pengetahuan, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan

ABSTRACT

Water is one of the sources of life, therefore water is a basic need that absolutely must be met to support the survival of everyone. Consumption of clean water in the working area of Pekapuran Raya Health Center is classified as less because the majority of people still use river water. This study aims to analyze the factors related to the consumption of clean water in the Pekapuran Raya Community Health Center, Banjarmasin City. This research is an analytic survey research with a cross sectional design. The population in this study is the community in the working area of Pekapuran Raya Health Center. A sample of 98 people was determined by purposive sampling technique. The research instrument using a questionnaire obtained as many as 52 people (53.1%) lack of clean water consumption, 34 people (34.7%) have sufficient knowledge, 55 people (56.1%) have dense family members, 52 people (53.1 %) low income. Statistical test with chi-square where α is 0.05, shows that there is a relationship between knowledge and clean water consumption ($p\text{-value} = 0.000$), there is a relationship between the number of family members and clean water consumption ($p\text{-value} = 0.000$), there is a relationship between family income and consumption of clean water ($p\text{-value} = 0.000$), there is a relationship between adherence to drug consumption and hypertension prevention behavior ($p\text{-value} = 0.009$). This means that there is a relationship between knowledge, number of family members and income with clean water consumption in the Work Area of Pekapuran Raya Public Health Center, Banjarmasin City. To the puskesmas should increase outreach to the community regarding the importance of consuming clean water and stop consuming river water.

Keywords: Clean Water Consumption, Knowledge, Number of Family Members, Income

dengan *chi-square* dimana $\alpha = 0,05$, menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi air bersih ($p\text{-value}=0,000$), ada hubungan jumlah anggota keluarga dengan konsumsi air bersih ($p\text{-value}=0,000$), ada hubungan pendapatan keluarga dengan konsumsi air bersih ($p\text{-value}=0,000$), ada hubungan kepatuhan Konsumsi obat dengan perilaku pencegahan hipertensi ($p\text{-value}=0,009$). Artinya terdapat hubungan antara pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan dengan konsumsi air bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Pekapuran Raya Kota Banjarmasin. Hendaknya masyarakat lebih meningkatkan Konsumsi Air Bersih dan menghentikan konsumsi air sungai..

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P.P.E. (2018) Pengaruh Pendapatan, Jumlah anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Kesehatan*, 39-48.
- BKKBN. (2018). *Jumlah Anggota Keluarga Ideal*. BKKBN.
- Diana, M. (2017). Studi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Konsumsi Air Bersih dan Sehat di Dusun Kesamben RW 04 Porong Sidoarjo. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 1-4.
- Indrawati, S. M. (2014). Analisis Higene Sanitasi dan Kualitas Air Minum Isi Ulang Berdasarkan Sumber Air Baku pada Depo Air Minum di Kota Medan 2009. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 3 (2).
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kolibu, F., & Kalesaran, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya pengelolaan air bersih pada Masyarakat Desa Tempok Selatan Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 1(4), 25–30.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Sakina, M. R. D. (2018). *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Air Minum PDAM Sektor Rumah Tangga dan Non Sektor Rumah Tangga di Kota Surabaya*. [Skripsi] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran " Jawa Timur.
- Septianingsih, D. G. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mengonsumsi air bersih dengan Upaya Pengendalian Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Samata* [Skripsi]. UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyanto, & Budiati, R. E. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Air bersih di Puskesmas Tlogowungu Kabupaten Pati. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 1(1).
- Suriatin. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Mengonsumsi Air Bersih di Posyandu Lansia Dusun Pundung Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas 'Aisyiyah.